

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, KOMITMEN ORGANISASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Kuntum Rahmiati¹; Baihaqi²

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu^{1,2}

Email : rahmiatikuntum@gmail.com¹; Baihaqi.netty@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan mengkaji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, serta Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian berfokus pada 34 Organisasi Perangkat Daerah di Kab. Kepahiang. Sampel penelitian ditentukan dengan metode sensus, di mana seluruh populasi yang berjumlah 34 organisasi dijadikan sampel yang selanjutnya menghasilkan kuantitas sampel sejumlah 67 responden. Hipotesis diuji dengan pengujian uji selisih nilai mutlak yang diolah dengan berbantuan perangkat lunak SPSS. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah secara positif, komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah secara positif.

Kata kunci : Komitmen Organisasi; Kompetensi Sumber Daya Manusia; Kualitas Laporan Keuangan Daerah; Sistem Pengendalian Internal

ABSTRACT

This research is intended to investigate the effect of Human Resources Competence, Organizational Commitment, and Internal Control System on the Quality of Local Government Financial Statements. The research focused on 34 Regional Apparatus Organizations in Kepahiang Regency. The sample of the study was decided by the census method, in which the whole population of 34 organizations was sampled, which in turn resulted in a sample quantity of 67 respondents. The hypothesis was tested by testing the absolute value difference test which was processed with the help of SPSS software. This study concludes that human resource competencies positively affect the quality of local government financial reports, organizational commitment and internal control systems positively affect the quality of local government financial reports.

Keywords : Organisational Commitment; Human Resource Competence; Quality of Regional Financial Reports; Internal Control System

PENDAHULUAN

Akuntabilitas publik telah menjadi isu yang sangat penting untuk ditelaah secara mendalam, diikuti dengan peningkatan tuntutan masyarakat terhadap pencapaian tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*). Upaya pemerintah terhadap perwujudan hal tersebut masih terus dilakukan untuk mencapai pembangunan negara yang optimal. Salah bentuk konkret dari upaya pemerintah dalam

mempertanggungjawabkan kinerjanya pada publik adalah penyajian laporan keuangan pemerintah. Pemerintah diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berlaku, serta menyertakan informasi yang berkualitas. Laporan keuangan ini menjadi landasan yang penting dalam proses pengambilan keputusan, yang bertujuan untuk menetapkan kebijakan operasional pemerintah yang efektif dan efisien (A. Sari & Widiatmoko, 2023).

Penilaian kualitas laporan keuangan daerah dilaksanakan melalui proses pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan. Opini yang diberikan BPK merupakan tolak ukur penting untuk menilai keandalan dan keabsahan laporan keuangan. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) memperlihatkan bahwasanya laporan keuangan sudah dirumuskan dengan sangat baik dan memenuhi standar akuntansi pemerintahan. Hal ini mengindikasikan bahwa laporan tersebut bebas dari kesalahan material, tidak terdapat praktik kecurangan atau *fraud* dan telah disajikan secara transparan serta akuntabel. Dengan demikian, opini ini mencerminkan tingkat integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan daerah (Rahmawati *et al.*, 2022).

Menurut Laporan Hasil Pemeriksanaan atas “Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” tahun anggaran 2019 hingga tahun anggaran 2024, Pemerintah Kab. Kepahiang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian melalui BPK. Meskipun dengan adanya capaian ini, BPK Perwakilan Provinsi Bengkulu menjumpai sejumlah masalah yang perlu secepat mungkin didalami, yang menceminkan adanya kelemahan dalam laporan keuangan daerah terkait sistem pengendalian intern serta kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan, sejumlah masalah tersebut mencakup; (1) mekanisme pemberian tambahan penghasilan pegawai atas bebas kerja belum sesuai dengan ketentuan; (2) penerima hibah belum melaporkan laporan penggunaan hibah serta NPHD tidak seluruhnya menentukan peruntukan hibah dengan spesifik; (3) belanja perjalanan dinas, belanja ATK serta bahan cetak tidak memenuhi ketentuan, hingga menyebabkan kelebihan pembayaran; (4) belanja modal jalan irigasi serta jaringan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tidak selaras dengan ketentuan, hingga menyebabkan kelebihan pembayaran; (5) realisasi belanja pada sekretariat DPRD, sekretaris daerah, dinas PPKBP3A, serta dinas pendidikan tidak sesuai dengan kenyataan. Temuan-temuan tersebut mencerminkan kualitas laporan keuangan suatu

daerah. Hal itu memperlihatkan bahwasanya belum ada perbaikan yang signifikan dalam penyajian laporan keuangan daerah sebagaimana prinsip yang ada yakni yang tercatat pada PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Bengkulu.Bpk.go.id).

Efektivitas dan efisiensi dalam penerapan kompetensi SDM begitu diperlukan dalam menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. SDM menjadi faktor kunci yang menentukan arah tujuan sebuah organisasi. Perbedaan keterampilan tiap individu, yang disesuaikan dengan lingkup serta bidang tugasnya mampu mempengaruhi kinerja serta kontribusi pada proses perumusan laporan keuangan (Satriawan & Dewi, 2020). Selain kompetensi SDM, komitmen organisasi juga menjadi faktor penting yang diperlukan oleh penyusun laporan keuangan untuk memastikan mereka bertanggung jawab atas tugas yang dibebankan. Komitmen ini diciptakan semata-mata sebab sikap percaya pekerja atas nilai-nilai lembaga, bersedia berkontribusi untuk mencapai tujuan organisasi maupun loyalitas agar senantiasa menjadi bagian dari organisasi tersebut (Lenggono & Pasamba, 2025). Dan penerapan sistem pengendalian internal sangat penting untuk mencapai tujuan sebuah entitas, seperti pada perumusan laporan keuangan yang bermutu. Proses akuntansi membutuhkan pengimplementasian sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal (Widaryani & Kiswanto, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati *et al.*, (2022), (Riyanto, 2022), (Satriawan & Dewi, 2020) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. Namun hasil penelitian (AgustiningTyas *et al.*, 2020), (Manik & Nafsiah, 2023) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Hasil penelitian mengenai komitmen organisasi yang dilakukan Ni Wayan Indah, (2022), Riyanto, (2022), Agung & Gayatri, (2017), Nugroho & Setyowati, (2019), menunjukkan bahwasanya komitmen organisasi mempunyai pengaruh signifikan atas kualitas LKPD. Sedangkan kajian ini tidak sependapat dengan kajian Ayem & Ahamala, (2023), Hernanda & Setiyawati, (2020) dan Widaryani & Kiswanto, (2020) peneliti mengungkapkan bahwasanya komitmen organisasi tidak punya pengaruh signifikan atas kualitas LKPD. Temuan mengenai sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Ni Wayan Indah, (2022), Riyanto, (2022), Dariana & Oktavia, (2018), Sa'adah & Nasrullah, (2021b), Aldi Ramadhan *et al.*, (2023), Rahmawati *et al.*, (2022) temuan

penelitian memperlihatkan bahwasanya SPI memiliki pengaruh yang positif atas kualitas LKPD.

Uraian diatas menunjukkan adanya kesenjangan dalam kualitas LKPD yang belum memenuhi standar yang baik. Untuk mengatasi hal ini, penerapan teori *stewardship* sangat diperlukan. Teori ini menguraikan, rakyat dapat mempercayai pemerintah sebagai pengelola organisasi guna mencapai kesuksesan. Sebagai instansi yang dapat dipercaya, pemerintah diharapkan dapat berupaya sebagaimana kepentingan publik dengan melaksanakan fungsi serta beban tugasnya dengan bertanggung jawab serta tepat. Dalam hal ini, pemerintah harus mengelola keuangan daerah dengan baik serta menyusun akuntabilitas keuangan yang didelegasikan. Dengan demikian, pelayanan publik serta kesejahteraan masyarakat bisa dicapai dengan seimbang serta maksimal.

Hubungan antara teori *stewardship* dan kualitas LKPD terletak pada peran eksekutif selaku *steward* yang berperilaku sejalan dengan kepentingan masyarakat dan mempertanggungjawabkan pengelolaan kekayaan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, eksekutif berusaha menyusun laporan keuangan daerah yang bermutu. Dalam rangka upaya mewujudkan laporan keuangan yang bermutu, diperlukan kompetensi SDM yang memadai, komitmen organisasi yang kuat beserta penerapan sistem pengendalian internal yang efektif (Riyanto, 2022).

Mencermati permasalahan keuangan di Pemerintah Kab. Kepahiang dimana tata kelola yang tepat dari setiap OPD tidak mendukung terwujudnya kemajuan kualitas laporan keuangan, yang menjadi sebuah persoalan yang seharusnya ditindak. Secara empiris, rendahnya kualitas laporan keuangan dan good governance organisasi dipengaruhi oleh minimnya aktualisasi kerja para pelaksana di bidang keuangan yang masih kurang berkompeten dan berkomitmen sebagai aparatur pelaksana yang perlu ditingkatkan dan masih belum mampu menerapkan sistem pengendalian intern yang tepat untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mewujudkan pemerintahan yang tepat. Peningkatan kualitas laporan keuangan dan mewujudkan pemerintahan yang baik dan dipengaruhi oleh kompetensi dan komitmen aparatur dalam hal ini profesionalisme pengelola laporan keuangan dalam melaksanakan tugas di bidang keuangan (Ahmad *et al.*, 2020).

Pemanfaatan kompetensi SDM, komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal pemerintah seharusnya dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun, hal ini masih memerlukan pembuktian melalui penelitian. Ketidakpastian hasil dari penelitian sebelumnya terkait pengaruh kompetensi SDM, komitmen organisasi serta SPI menjadi alasan utamanya dilakukan penelitian ini. Penelitian ini ialah bentuk pengembangan dari penelitian Putri & Rahmah, (2023) dan Ahmad *et al.*, (2020) dengan menambah variabel independen yaitu komitmen organisasi. Alasan menggunakan variabel komitmen organisasi karena konsep komitmen organisasi berhubungan dengan tingkat partisipasi individu dengan organisasi tempat bekerja sekaligus berminat supaya tetap tinggal di organisasi tersebut. Seseorang pegawai mempunyai komitmen organisasi yang tinggi, sehingga pegawai tersebut akan mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadinya sehingga pencapaian tujuan organisasi menjadi hal penting untuk mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas. Perbedaan selanjutnya terdapat pada objek kajian, yakni pelaksanaannya ialah di wilayah Organisasi Pemerintah Daerah Kab. Kepahiang.

Berdasarkan konsep *stewardship theory*, penelitian ini bertujuan melakukan pengujian serta analisis secara empiris pengaruh kompetensi SDM, komitmen organisasi serta sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas LKPD pada Organisasi Pemerintah Daerah Kab. Kepahiang.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stewardship theory

Kajian ini dilandaskan pada “*Stewardship Theory*”, yang membahas kondisi di mana manajemen lebih mengutamakan pencapaian tujuan utama organisasi daripada kepentingan pribadi individu. Filosofi dari teori ini didasarkan pada sifat dasar manusia bisa dipercaya, bertanggung jawab, mempunyai integritas dan jujur dalam berinteraksi dengan orang lain. Teori tersebut juga memberi gambaran kaitan kuat antara kesuksesan organisasi serta kepuasan yang dapat dicapai melalui maksimalisasi utilitas, baik untuk manajemen maupun pihak yang bertanggung jawab (Donaldson & Davis, 1991).

Implikasi dari teori *stewardship* pada penelitian ini adalah untuk memperjelas peran pemerintah daerah sebagai organisasi yang dapat dipercaya, mendukung aspirasi masyarakat, memberikan bantuan publik yang berkualitas tinggi dan menunjukkan komitmen yang kuat atas pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Hal ini

bertujuan agar tujuan ekonomi tercapai dan kesejahteraan masyarakat dapat maksimal (Nuraini, 2019). Pengimplementasian teori terkait pada kajian ini mampu menjelaskan peran serta tanggung jawab pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah daerah dibebankan tanggung jawab dalam mengelola laporan keuangan demi kepentingan publik, dengan memandang tugas tersebut sebagai kewajiban guna meraih pengelolaan yang berkualitas serta optimal. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, setiap individu di lingkungan pemerintah daerah diharapkan dapat memanfaatkan seluruh keahlian yang dimiliki untuk mengelola keuangan daerah dengan efisien serta efektif (Cahyaningrum, 2021).

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas laporan keuangan ialah terkait laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilaksanakan serta dipertanggungjawabkan sebuah entitas pelaporan (Gusherinsya & Samukri, 2020). kualitas LKPD hendaknya memenuhi kerangka konseptual yang ada, standar akuntansi yang ditetapkan serta tujuan praktik akuntansi yang tepat. Menurut PP No. 71 Tahun 2010, laporan yang bermutu harus memenuhi empat kriteria utama, yakni (1) sesuai, untuk mempengaruhi keputusan pengguna, (2) dapat diperbandingkan dengan laporan sebelumnya, (3) dapat dipercaya serta bebas dari potensi kesalahpahaman, serta (4) mudah dipahami dengan pengguna istilah yang jelas bagi pengguna laporan. Secara keseluruhan, mutu laporan keuangan merepresentasikan sejauh mana informasi keuangan yang dilaporkan entitas memenuhi standar akuntansi yang ditetapkan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi SDM merujuk pada kombinasi wawasan, kemampuan, serta karakteristik kepribadian yang memengaruhi kinerja individu secara langsung. Secara spesifik, kompetensi mencerminkan perilaku seseorang terhadap pelaksanaan tugas beserta tanggung jawabnya guna memperoleh hasil yang maksimal (Ramadhania & Novianty, 2020). Pemahaman tentang akuntansi serta peran pentingnya sebagai aparat pemerintah memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kemampuan seseorang yang baik pada pengelolaan keuangan daerah juga menunjang mutu informasi yang diberikan (Khotimah *et al.*, 2021).

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi ialah sikap individu anggota organisasi yang mendukung serta berperan aktif memberikan kontribusi terhadap organisasi tersebut (Rohman *et al.*, 2020). Karena mereka berkomitmen pada organisasi, mereka akan menunjukkan sikap positif serta berkinerja baik. Hal ini membantu organisasi sebab mereka termotivasi untuk bekerja keras dan bertanggung jawab untuk mencapai kesuksesan organisasi (Maharani & Agustin, 2021). Tidak adanya komitmen yang kuat terhadap organisasi, seseorang cenderung kurang fokus dalam memberikan hasil yang optimal dalam melaksanakan tanggung jawabnya (Tampubolon & Basid, 2019).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem ini ialah sebuah penancangan yang mencakup struktur organisasi serta metodologi sekaligus peralatan yang terkoordinasi yang diterapkan pada instansi, yang dimaksudkan guna mencapai beberapa sasaran. Sasaran tersebut meliputi: melindungi aset entitas, memastikan akurasi serta kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional dan menunjang kepatuhan atas kebijakan manajemen yang sudah ditentukan (Mangar *et al.*, 2022).

Pengembangan Hipotesis

Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kompetensi seseorang merepresentasikan kemampuannya dalam melaksanakan tugas maupun tanggung jawab sebuah instansi. SDM yang kompeten disertai dengan wawasan yang mumpuni dapat menghasilkan hasil bermutu (Rahmawati *et al.*, 2022). Berdasarkan konsep *stewardship theory*, pemerintah sebagai *steward* bertindak secara sadar, bertanggung jawab serta bijaksana dalam untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Pada konteks ini, pemerintah berusaha untuk mengoptimalkan potensi SDM yang dimiliki dalam rangka menerbitkan laporan yang bermutu, hingga mampu menghasilkan peningkatan pada kepercayaan masyarakat.

Sejalan dengan temuan Rahmawati *et al.*, (2022) mengungkapkan, kompetensi SDM punya dampak positif atas kualitas LKPD. Hal ini relevan terhadap temuan penelitian yang dilaksanakan Sari & Yuniarti, (2022), Oktavia & Rahayu, (2019), Anggreni & Dewi, (2022), A. Sari & Widiatmoko, (2023) yang menunjukkan bahwasanya kompetensi SDM memengaruhi kualitas laporan keuangan secara positif.

Penerapan kompetensi SDM di Kab. Kepahiang, mempunyai peran penting dalam menentukan seberapa jauh laporan keuangan yang disusun bisa memenuhi standar akuntansi yang ada serta mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Pemahaman akuntansi serta fungsi utamanya sebagai aparatur pemerintah berakibat pada perumusan laporan yang berkualitas, kinerja SDM yang mumpuni dalam mengelola keuangan daerah mendorong kualitas penyajian informasi. Maka, pelatihan pemerintah daerah terkait perumusan laporan keuangan daerah dan SAP bisa meningkatkan kompetensi aparatur sekaligus berdampak pada peningkatan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Komitmen Organisasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sesuai dengan pandangan Tampubolon & Basid, (2019) komitmen organisasi ialah kelompok pribadi yang menentukan persepsi individu bahwa apa yang mereka lakukan adalah penting. Seperti yang dijelaskan dalam teori *stewardship*, komitmen organisasi yang ada dalam diri individu dapat meningkatkan motivasi untuk memprioritaskan kepentingan organisasi dan masyarakat di atas kepentingan pribadi. Komitmen organisasi yang tinggi mendorong pada *steward* untuk dengan sukarela menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi, kejujuran dan integritas.

Temuan penelitian yang dilaksanakan Ni Wayan Indah, (2022) menunjukkan bahwasanya komitmen organisasi mempunyai dampak yang signifikan atas mutu laporan keuangan pemerintah. Temuan penelitian ini turut dikuatkan oleh Riyanto, (2022), Agung & Gayatri, (2017), Nugroho & Setyowati, (2019) yang mengungkapkan bahwasanya komitmen organisasi mempunyai pengaruh signifikan atas kualitas LKPD.

Pada lingkungan pemerintah daerah Kab. Kepahiang, pekerja yang berkomitmen begitu dibutuhkan dalam pengoptimalan atas keseluruhan informasi, hingga menghasilkan laporan yang andal serta tepat. Kemudian, lembaga pemerintah yang berkomitmen akan senantiasa berusaha dalam menghasilkan laporan yang memenuhi standar, maupun menyimpan informasi yang bermutu.

H2: Komitmen Organisasi Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hal ini dapat dimaknai sebagai sekumpulan tindakan ataupun aktivitas oleh pimpinan serta pekerja untuk mencapai tujuan instansi, dan untuk memastikan adanya jaminan yang memadai bagi semua pihak yang berkepentingan (Aziyah & Yanto, 2022). SPI akan berfungsi secara efektif dan efisien jika pekerja mempertimbangkan kepentingan instansi. Ditunjang oleh *stewardship theory* yang menekankan kebijakan manajemen hendaknya difokuskan pada kepentingan instansi, tidak sekadar pada kepentingan perseorangan. Penerapan SPI yang efektif akan mengurangi risiko terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam menghasilkan laporan, sehingga dapat menyajikan laporan berkualitas.

Kajian sebelumnya oleh Ni Wayan Indah, (2022), ada hubungan yang signifikan antara SPI dengan kualitas LKPD. Lebih lanjut, sistem manajemen internal organisasi akan meningkatkan kualitas laporan, menurut kajian oleh Sa'adah & Nasrullah, (2021b), Aldi Ramadhan *et al.*, (2023), Rahmawati *et al.*, (2022) mengungkapkan bahwasanya sistem pengendalian intern yang efektif dalam sebuah organisasi mampu memberikan dampak positif atas peningkatan kualitas LKPD.

Sistem pengendalian internal di wilayah Kab. Kepahiang mempunyai hasil yang bermakna terhadap kondisi keuangan karena sistem ini berfungsi untuk memonitor dan mengelola kegiatan dalam organisasi untuk memperoleh tujuan serta target yang sudah ditentukan. Semakin efektif SPI yang dipergunakan, maka semakin baik pula hasilnya. Dengan adanya SPI, pekerjaan aparatur sipil menjadi lebih transparan sehingga memungkinkan mereka melaksanakan tugas berdasarkan ketetapan yang ditentukan.

H3: Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Kajian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang diharapkan dapat mengidentifikasi korelasi kausal antara sejumlah variabel yang dikaji

melalui pengujian hipotesis terhadap data yang sebelumnya sudah dirumuskan. Jenis kajian ini mengacu pada teknik dalam menghimpun data, yakni survei.

Populasi pada penelitian ini terdiri dari 34 OPD Kab. Kepahiang. Sampel di penelitian diambil melalui metode sensus, yang dimana menjadikan seluruh populasi sebagai sampel dengan total 34 organisasi. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara yang mencakup Kepala Bagian/Sub Bagian Keuangan serta pegawai yang berpartisipasi dalam pelaksanaan fungsi akuntansi. Karakteristik responden yang digunakan yaitu umur, jabatan, tingkat pendidikan, jenis kelamin, serta lama bekerja. Data dihimpun dengan teknik survei, yakni memanfaatkan data primer melalui pendistribusian kuesioner pada responden yang ditetapkan sebagai sampel. Kuesioner dibagikan kepada 34 OPD, yang berbentuk *hardcopy* serta difasilitasi waktu saat pengisian selama 2 hari. Dari 68 kuesioner yang dibagikan kepada responden berbentuk *hardcopy*, kuesioner yang dapat dikaji serta memenuhi karakteristik ialah 67 kuesioner. Opsi jawaban kuesioner menggunakan skala likert disertai 5 pilihan jawaban yakni (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.

Analisis data mempergunakan regresi linier berganda yang didukung oleh alat bantu berbasis komputer bernama SPSS. Langkah-langkah dalam analisis regresi linier berganda meliputi statistik deskriptif dan penelitian kualitas data (validitas serta reliabilitas). Sebelum regresi dilaksanakan, sejumlah pengujian hendaknya dilaksanakan sebagai syarat yang hendaknya dilewati, yakni pengujian asumsi klasik. Model regresi hendaknya terbebas melalui asumsi klasik, mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, hingga heteroskedastisitas. Taraf Sig. yang ditetapkan ialah 5% serta taraf tolerance $> 0,10$ ataupun VIF ialah < 10 , maka diungkapkan tidak ditemukannya multikolinearitas. Jika taraf Sig. pada absolute residual > 0.05 , maka heteroskedastisitas terbukti tidak terjadi.

Kajian ini mempergunakan metode analisis regresi linier berganda, melalui pengujian hipotesis mencakup uji t, uji f, beserta uji koefisien determinan (R^2). Berikut digambarkan analisis yang dilaksanakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

- Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari variabel independen
- X_1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2	= Komitmen Organisasi
X3	= Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
e	= Kesalahan perkiraan (Error of Estimation)

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Pada tabel 2, menunjukkan variabel kompetensi SDM di Pemerintah Kab. Kepahiang sudah bagus dalam hal sikap perilaku, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini berarti sumber daya manusia pada Pemerintah Kab. Kepahiang telah memiliki kompetensi yang baik alhasil melalui adanya kompetensi tersebut bisa dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Komitmen organisasi pada Pemerintah Kab. Kepahiang sudah bagus dalam hal komitmen afektif, komitmen keberlanjutan dan komitmen normatif. Hal ini yang berarti bahwa responden merasakan keterikatan jiwa dengan nilai instansi akan merasakan kesenangan saat melaksanakan pekerjaannya, hingga sadar serta bertanggung jawab dalam pelaksanaannya, serta terdorong untuk melaporkan segala kegiatan dengan sukarela melakukan pertanggungjawaban pada masyarakat, begitupun pertanggungjawaban dengan laporan.

Sistem pengendalian internal di Pemerintah Kab. Kepahiang sudah menunjukkan sistem yang bagus dalam hal lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, penilaian risiko, informasi serta komunikasi serta monitoring pengendalian intern. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah mampu melaksanakan SPI dengan efektif dan efisien.

Kualitas LKPD pada Pemerintah Kab. Kepahiang sudah memperlihatkan mutu bagus dalam hal transparansi, kepatuhan terhadap parameter akuntansi pemerintah, informasi yang diberikan sudah terakurasi serta andal, serta laporan keuangannya telah mencakup seluruh komponen yang diperlukan dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan setiap tahunnya

Uji Validitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan memperbandingkan r hitung dengan taraf r tabel, yang didapatkan melalui tabel derajat bebas disertai taraf Sig. 0.05 serta derajat bebas (df) = $n-2$, taitu $67-2 = 65$. Dengan demikian nilai, r tabel yang digunakan adalah 0.240. Merujuk pada tabel 3, yang mengindikasikan keseluruhan butirnya pada keseluruhan variabel dapat dinyatakan valid dan memadai pemanfaatannya.

Uji Reliabilitas

Merujuk pada tabel 4, hasil pengujian realibilitas memperlihatkan keseluruhan variabel menghasilkan taraf Cronbach's Alpha > 0.70 . Oleh karena itu, keseluruhan instrumen dianggap reliabel serta memenuhi syarat untuk digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan guna mengkaji apakah variabel X serta Y pada model menghasilkan pendistribusian yang normal ataupun mendekati normal. Berdasarkan tabel 5, hasil pengujian memperlihatkan nilai *p-value* (sig) senilai $0.200 > 0.05$. Oleh karena itu, ditarik simpulan bahwa pendistribusian data terhitung normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 6, hasil pengujian memperlihatkan setiap variabelnya menghasilkan taraf tolerance > 0.01 , serta seluruh taraf VIF untuk setiap variabel berada di bawah angka 10. Oleh karenanya, ditarik simpulan, tidak terdapat multikolinearitas antara variabel X.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diterapkan guna menetapkan ada ataupun tidaknya ketidaksamaan varians antar observasi dalam suatu model regresi. Berdasarkan tabel 7 hasil uji heteroskedastisitas, seluruh nilai signifikan $> 0,05$. Kesimpulannya, tak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 8, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,487 atau 48,7%. Hal ini memperlihatkan 48,7% variasi pada variabel Y dapat diuraikan dengan variabel X pada model. Sedangkan sisanya senilai 51,3% diuraikan oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak dikaji.

Berdasarkan tabel 8, taraf F hitung tercatat senilai 21,900 dengan taraf Sig. $0,000 < 0,05$. Temuan ini membuktikan, variabel X mempunyai pengaruh signifikan secara simultan atas kualitas LKPD.

Merujuk pada hasil pengujian hipotesis pada tabel 8, ditarik simpulan bahwa keseluruhan variabel X, yakni X1, X2 serta X3 memiliki pengaruh positif terhadap kualitas LKPD, dengan masing-masing nilai Sig. kurang dari 0,05.

Pembahasan

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Merujuk pada hasil pengujian hipotesis awal, diperoleh temuan bahwa kompetensi SDM memengaruhi kualitas LKPD secara positif. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM yang kian meningkat menghasilkan peningkatan kualitas LKPD. Selain itu, hasil tersebut juga mencerminkan bahwa penerapan kompetensi SDM dalam instansi telah terlaksana dengan efektif serta efisien. Temuan ini selaras dengan temuan I Putu Santika *et al* (2022), Agatha *et al* (2020), Dariana & Oktavia, (2018), Putri & Rahmah, (2023), D. K. Sari & Yuniarti, (2022) yang juga terbukti bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberadaan SDM yang kompeten sangat memengaruhi kualitas LKPD yang dihasilkan. Pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang memadai merupakan faktor penting dalam mendorong tercapainya target instansi, khususnya untuk menghasilkan laporan yang bermutu. Selaras dengan teori *stewardship* pemerintah sebagai *steward* bertanggung jawab untuk melaksanakan tindakan serta kebijakan yang dapat meningkatkan kredibilitas publik, salah satunya dengan memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia dalam menyajikan output yang bermutu. Oleh karenanya, pelatihan terkait penatausahaan laporan keuangan sangat dibutuhkan guna memajukan keterampilan pekerja, agar mampu mendorong pencapaian laporan yang bermutu. Pelatihan ini bertujuan untuk mempertajam keterampilan serta pemahaman akuntansi perorangan, hingga bisa dihasilkan laporan yang lebih baik dan akurat.

Komitmen Organisasi Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Merujuk pada hasil hipotesis kedua memperlihatkan komitmen organisasi memengaruhi kualitas LKPD secara positif. Artinya, komitmen organisasi yang meningkat menghasilkan peningkatan pada kinerjanya, yang kemudian mampu menghasilkan laporan yang andal, tingginya komitmen organisasi akan meningkatkan kualitas LKPD. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Riyanto, (2022), Veranika *et al.*, (2022), Lenggono & Pasamba, (2025) yang juga membuktikan bahwa kualitas LKPD diberi pengaruh oleh komitmen organisasi. Hasil ini membuktikan

bahwa tingkatan rasa tanggung jawab beserta pengabdian pegawai terhadap instansi tercermin dalam komitmen organisasi, mempunyai peranan krusial dalam menyajikan laporan yang bermutu. Pegawai dengan komitmen tinggi berkemampuan untuk proaktif saat mengidentifikasi serta memperbaiki kelemahan dalam sistem pengendalian internal. Hal ini mampu memajukan mutu laporan. Selaras dengan teori *stewardship*, seseorang yang dibebankan tugas di instansi cenderung memprioritaskan kepentingan instansi dibandingkan pribadinya. Secara konseptual, tingginya komitmen organisasi akan mendorong anggota organisasi untuk menghasilkan kinerja menyeluruh, dengan memanfaatkan keterampilan pribadi dalam meraih target instansi.

Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Merujuk pada hasil hipotesis ketiga memperlihatkan, sistem pengendalian internal memengaruhi kualitas LKPD secara positif. Hal ini dapat dijelaskan, sistem pengendalian internal yang baik menghasilkan kualitas LKPD yang juga baik. Temuan ini selaras dengan temuan Rohmah *et al.*, (2020), Nur *et al.*, (2023), Agus Wiratama & Andayani W, (2022), Putri & Rahmah, (2023) yang juga mengungkapkan, sistem pengendalian internal memengaruhi kualitas LKPD secara positif. Pengimplementasian sistem yang efektif mampu meningkatkan mutu laporan. Pengimplementasian sistem yang baik, menghasilkan kualitas LKPD yang baik pula. Sistem ini begitu krusial bagi sebuah instansi dalam mengatur seluruh aktivitas yang dilaksanakan, hingga target yang diinginkan mampu dicapai sebagaimana yang diekspektasikan. Dengan penerapan sistem yang baik, tiap anggota dapat menjalankan aktivitas sebagaimana ketentuan prosedur, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil bermutu. Selaras dengan teori *stewardship* yang menekankan bahwa kebijakan manajemen harus difokuskan pada kepentingan instansi, tidak sekadar kepentingan perseorangan. Pengimplementasian sistem secara efisien serta efektif secara konseptual mampu menghasilkan akibat positif atas mutu output khususnya kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis serta pembahasan penelitian tersebut, ditarik simpulan bahwa kompetensi SDM memengaruhi kualitas LKPD secara positif. Komitmen organisasi memengaruhi kualitas LKPD secara positif, serta sistem

pengendalian internal memengaruhi kualitas LKPD secara positif.

Kajian ini mengandung sejumlah keterbatasan, yakni variabel-variabel yang digunakan sekadar memberikan kontribusi senilai 48,7% pada kualitas LKPD, hingga masih diidentifikasi faktor lainnya yang mampu memengaruhi. Oleh karenanya, bagi kajian berikutnya disarankan untuk memperbanyak variabel lainnya yang mampu memengaruhi kualitas LKPD, hingga dapat memperkuat pemahaman mengenai faktor pemengaruhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, K. V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah dan good governance terhadap kualitas laporan keuangan. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 47–57.
- Agung, T. M., & Gayatri. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 60. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v6i2.5127>
- Agus Wiratama, I. G., & Andayani W, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd (Organisasi Perangkat Daerah). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2308>
- AgustiningTyas, V. E., Tyasari, I., & Yogivaria, D. W. (2020). Pengaruh Good Governance, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Lkpd) Pada Opd Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4458>
- Ahmad, I., Mahfudnurnajamuddin, ., Mas'ud, M., & Suriyanti, . (2020). Competencies of Apparatus and Internal Control System Effect on The quality of Financial Statement Information and Good Governance. *European Journal of Business and Management Research*, 5(4), 1–6. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.4.425>
- Aldi Ramadhan, Hikmatul Fadilah, Putria Nurjanah, & Nurul Hijjah Harahap. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirtanadi (Cabang Tuasan-Medan, Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 190–196. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.41>
- Anggreni, I. G. A. P., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 490–500.
- Ayem, S., & Ahamala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102. <http://m.rri.co.id/yogyakarta/politik/1031802/diy-seggera-tindaklanjutan-catatan->
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 7–10.

- Dariana, D., & Oktavia, J. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 77–105. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/132>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: *Australian Journal of Management*, 16(June 1991), 49–66. <http://aum.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/031289629101600103>
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Hernanda, L. T., & Setiyawati, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran dan Impelementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 146–154. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i2.72>
- I Putu Santika, I Ketut Mustika, & Ni Luh Kuni Hari. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Management Studies*, 4(1), 24–36. <https://doi.org/10.51713/jamms.v4i1.58>
- Khotimah, C., Bawono, I. R., & Mustafa, R. M. (2021). Determinants Analysis For The Quality Of Village Financial Statements. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 185–203. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.15164>
- Lenggono, T. O., & Pasamba, E. M. (2025). THE EFFECT OF IMPLEMENTATION GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS , ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND APPARATUS COMPETENCE ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 9(71), 195–206.
- Maharani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 32–49. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.343>
- Mangar, A. B., Anakotta, F. M., & Kalau, A. A. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Pattimura Ambon*, 2(1), 1–17.
- Manik, S. A., & Nafsiah, S. N. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 532–548. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i3.13144>
- Ni Wayan Indah, Y. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, Dan Tingkat Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 193–202. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2298>
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125–134. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.45>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan. *Jurnal Riste Akuntansi Dan Perpajakan*.
<https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>
- Nuraini, Z. L. P. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada OPD Kota Magelang). In *Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Oktavia, S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Komitmen Organisasi dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 652–659.
- Putri, D., & Rahmah, N. A. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sdm terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Business & Banking*, 13(1), 157. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3738>
- Rahmawati, E., Sonita, S., Wahyu Nur Kholid, A., & Sofyani, H. (2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemediasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 330–343. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21791>
- Ramadhania, S., & Novianty, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 807–813. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2125>
- Riyanto, D. Z. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Kualitas Review, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Teknologi (EBISTEK)*, 3(1), 1–15.
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jra*, 9(5), 43–51. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8286>
- Rohman, A., Hasanudin, A. I., & Lestari, T. (2020). Peran Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Serang. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 152–165. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i2.8995>
- Sa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi Publik*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i1.2614>
- Sari, A., & Widiatmoko, J. (2023). Peran Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 826. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.955>
- Sari, D. K., & Yuniarti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 1–23.
- Satriawan, G. M. I., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 255. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25981>

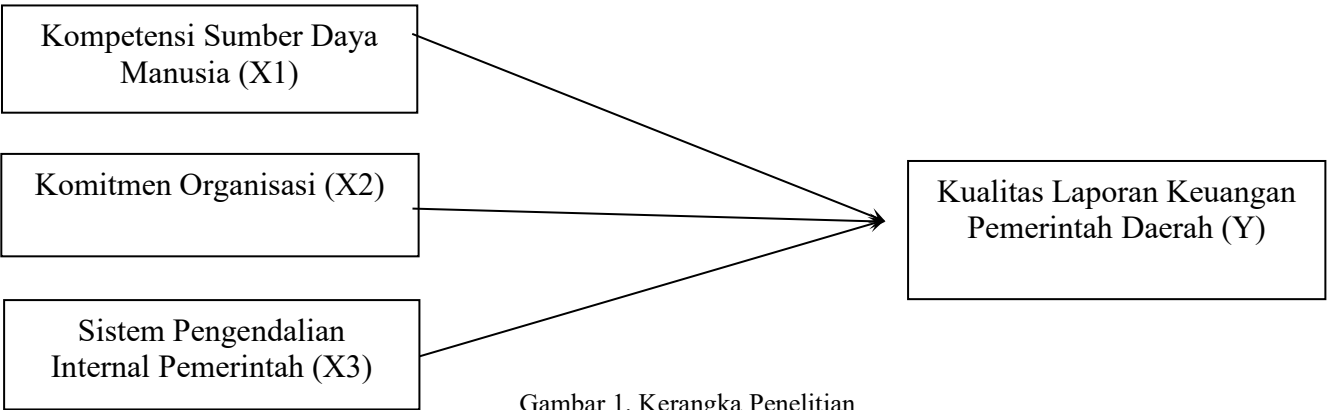
Tampubolon, M. F., & Basid, A. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, III(1), 55–65.

Veranika, O., Arifin, K. Z., & Indriasari, D. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Syntax Transformation*.

Widaryani, H. U., & Kiswanto. (2020). Analysis of Factors Affecting the Quality of Local Government Financial Statements. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 53–59. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.23123>

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Sumber
1	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Salah satu dimensi normatif yang harus dicantumkan dalam bentuk laporan untuk informasi akuntansi untuk memenuhi tujuan penyajian laporan keuangan	Kepatuhan terhadap SAP	Konsisten dalam penerapan SAP	(PP No 71 Tahun 2010) dan (PP No 58 Tahun 2005)
				Laporan keuangan dapat dijadikan tolak ukur	
				Prinsip akuntansi sesuai dengan ketentuan yang ada	
			Transparansi	Keterbukaan laporan keuangan	
				Laporan keuangan dapat diakses oleh seluruh pihak	
				Informasi disajikan dengan jelas serta mudah dipahami	
			Akurasi dan Keandalan Informasi	Laporan keuangan mencerminkan keuangan yang sebenarnya	
				Laporan keuangan tidak menyesatkan atau meragukan	
			Kelengkapan Laporan Keuangan	Laporan keuangan mencakup seluruh komponen yang diperlukan	

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Sumber
			Konsisten dalam penyajian	Metode, kebijakan dan estimasi akuntansi yang digunakan konsisten setiap tahunnya	
				Perbandingan data keuangan antar periode dapat dilakukan secara langsung tanpa perbedaan	
			Tepat waktu	Laporan setiap periode akuntansi disampaikan sebelum batas waktu	
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Kompetensi individu dalam memberikan kontribusi yang ideal kepada organisasi berfungsi sebagai fondasi dan sistem pendukung bagi organisasi dalam mencapai tujuan, sasaran, dan visinya.	Sikap Perilaku	Memahami Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah	(Badjuri <i>et al.</i> , 2020) dan (Rahmawati <i>et al.</i> , 2022)
				Memahami siklus akuntansi dengan efektif	
				Memahami SAP dalam Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010	
				Bekerja dengan etika dan kode etik sebagai akuntan	
			Pengetahuan	Meng-Upgrade pengetahuan dibidang akuntansi	
				Pekerjaan berdasarkan praktik yang lakukan secara umum	
				Mengikuti pelatihan mengenai laporan keuangan	
			Keterampilan	Mampu membuat jurnal untuk tiap transaksi	
				Dapat memposting jurnal ke dalam buku besar	
				Dapat menyajikan serta menyusun neraca dengan baik	
				Dapat menyusun serta menyajikan anggaran	
				Dapat menyusun serta menyajikan CALK dengan tepat	
				Dapat menyusun dan menyajikan laporan arus kas	
3	Komitmen Organisasi (X2)	Kemampuan serta kemauan seseorang untuk menyelaraskan nilai-nilai pribadi mereka dengan kebutuhan organisasi sambil berfokus pada misi organisasi terkait dengan	Komitmen afektif	Pegawai memiliki rasa bangga menjadi anggota organisasi	(Hardiningsih <i>et al.</i> ,
				Memiliki ikatan emosional yang baik	
				Mempercayai nilai-nilai organisasi	

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Sumber
		kebutuhan tersebut.	Komitmen keberlanjutan	Loyalitas terhadap organisasi	2020) dan (Rosita, 2019)
				Merasa sulit meninggalkan organisasi untuk pekerjaan lain	
				Meningkatkan prestasi dan memberikan sikap positif	
				Tidak akan meninggalkan pekerjaan	
			Komitmen normatif	Merasa tidak berkomitmen bila tidak mampu memberikan kemampuan profesional dalam bekerja.	
4	Sistem Pengendalian Internal (X3)	Sebuah proses yang integral pada tindakan serta aktivitas yang dilaksanakan secara terus menerus oleh pimpinan serta semua jajarannya untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui aktivitas yang efektif serta efisien, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset negara, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	Lingkungan pengendalian	Sistem akuntansi yang diterapkan sesuai SAP	(PP No 60 Tahun 2008) dan (Rahmawati <i>et al.</i> , 2022)
				Pengeidentifikasian terhadap pencatatan	
			Penilaian risiko	Pengklasifikasian terhadap transaksi	
				Transaksi yang terjadi harus didukung dengan bukti transaksi yang valid dan sah	
			Kegiatan pengendalian	Transaksi yang terjadi tidak dapat dilakukan tanpa adanya otorisasi dari pihak yang berwenang	
				Pemisahan tugas secara terpat dalam melakukan suatu kegiatan dalam penyusunan laporan keuangan	
			Informasi dan komunikasi	Pemeriksaan secara rutin terhadap laporan-laporan keuangan yang disusun	
				Sudah menggunakan peralatan elektronik untuk mencatat transaksi keuangan dan kegiatan lainnya	
			Pemantauan pengendalian intern	Strategi pemantauan untuk menekankan tanggung jawab dan mengevaluasi efektivitas pengendalian	

Tabel 2. Hasil Statistika Deskriptif

Nama Variabel	Tabel Teoritis				Tabel Aktual			Std. Deviation
	N	Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	
KSDM	67	14	70	42	45	70	57.28	5.922
KO	67	7	35	21	19	35	28.75	3.272
SPI	67	9	45	27	29	44	37.90	3.456
KLKPD	67	16	80	48	54	79	68.10	5.849

Sumber: output SPSS (2025)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Nama Variabel	N	Coefficient Correlation Person	Signifikan	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	67	0.635 – 0.551	0.000 – 0.000	Valid

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	67	0.726 – 0.798	0.000 – 0.000	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	67	0.781 – 0.537	0.000 – 0.000	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X3)	67	0.706 – 0.497	0.000 – 0.000	Valid

Sumber: output SPSS (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0.861	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0.907	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	0.828	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0.834	Reliabel

Sumber: output SPSS (2025)

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{c,d}

Sumber: output SPSS (2025)

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0.347	2.883
Komitmen Organisasi (X2)	0.402	2.489
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0.577	1.732

Sumber: output SPSS (2025)

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	9.370	3.312	2.829	0.006
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	-0.125	0.082	-1.530	0.131
Komitmen Organisasi (X2)	-0.069	0.138	-0.503	0.617
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0.082	0.109	0.755	0.453

Sumber: output SPSS (2025)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	21.878	3.652		5.990	0.000
X1	0.337	0.090	0.410	3.734	0.000
X2	0.426	0.152	0.286	2.806	0.007
X3	0.386	0.120	0.274	3.225	0.002
	21.878	3.652		5.990	0.000
Adjusted R Square	0.487				
F.	21.900				
Sig.	0.000				

Sumber: output SPSS(2025)